Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 September 2024

## [No. 1] Identifikasi Masalah:

## 1) Uraikan permasalahan dan variabel

```
public class OperatorAritmatika{
 public static void main(String[] args) {
  // deklarasi nilai
   int a = 20, b = 3;
   //operator aritmatika
   System.out.println("a: " +a);
   System.out.println("b: " +b);
   System.out.println("a + b = " (a + b)); //menampilkan hasil penjumlahan
} }
```

### Luaran:

Exception in thread "main" java.lang.Error: Unresolved compilation problems: Syntax error on token ""a + b = "", AssignmentOperator expected after this token The left-hand side of an assignment must be a variable

#### Latihan 1

- 1.1. Rekomendasikan perbaikan kode agar program Contoh 1 dapat berjalan!
- 1.2. Tambahkan baris untuk menampilkan perhitungan dengan operator (-, \*, /, %) pada Contoh 1!

#### [No. 1] Analisis dan Argumentasi

b: 3

## Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

Untuk Latihan ini, saya memperbaiki kesalahan pada bagian kode ("a + b = " (a + b)) yang dimana keslahan dari kode tersebut adalah tidak adanya tanda "+" di bagian Tengah kode. Bentuk yang benar adalah seperti ini : ("a + b = " + (a + b)). Jadi, hasil luarannya akan jadi seperti berikut ini :

public class OperatorAritmatika{ // nama kelas dan nama file OperatorAritmatika public static void main(String[] args) { // deklarasi method utama

```
// deklarasi nilai
           int a = 20, b = 3;
           //operator aritmatika penjumlahan
           System.out.println("a: " +a);
           System.out.println("b: " +b);
           System. out. println("a + b = " + (a + b)); //menampilkan hasil penjumlahan
Luaran:
a: 20
a + b = 23
```

```
Lalu, saya meneraapkannya pada jenis aritmatika lainnya. Hasil Akhirnya akan seperti ini.
public class OperatorAritmatika{
                                         // nama kelas dan nama file
OperatorAritmatika
         public static void main(String[] args) { // deklarasi method utama
          // deklarasi nilai
          int a = 20, b = 3;
          //operator aritmatika penjumlahan
          System.out.println("<----->");
          System.out.println("a: " +a);
          System.out.println("b: " +b);
          System.out.println("a + b = " + (a + b)); //menampilkan hasil penjumlahan
          //operator aritmatika pengurangan
          System. out. println("<---->");
          System.out.println("a: " +a);
          System.out.println("b: " +b);
          System.out.println("a - b = " + (a - b)); //menampilkan hasil pengurangan
          //operator aritmatika perkalian
          System. out. println("<---->");
          System.out.println("a: " +a);
          System.out.println("b: " +b);
          System.out.println("a * b = " + (a * b)); //menampilkan hasil perkalian
          //operator aritmatika pembagian
          System. out. println("<---->");
          System.out.println("a: " +a);
          System.out.println("b: " +b);
          System.out.println("a / b = " + (a / b)); //menampilkan hasil pembagian
         //operator aritmatika sisa pembagian
          System. out. println("<----->");
          System.out.println("a: " +a);
          System.out.println("b: " +b);
          System. out. println("a % b = " + (a % b)); //menampilkan hasil sisa pembagian
       } }
Luaran:
<---->
a: 20
b: 3
a + b = 23
<---->
a: 20
b: 3
a - b = 17
```

```
a: 20
b: 3
a * b = 60
<----->
a: 20
b: 3
a / b = 6
<---->
a: 20
b: 3
a % b = 2
```

# [No. 1] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Rancang desain solusi atau algoritma
  - a) Mulai
  - b) Membuat nama kelas dan nama file Operator Aritmatika
  - c) Deklaraassi method utama
  - d) Deklarasi nilai integer a dan b
  - e) Menulis operasi aritmatika(+,-,\*,/,%)
  - f) Memunculkan luaran
  - g) Selesai
- 2) Tuliskan kode program dan luaran

```
| Discrept | Discrept
```

a: 20

Luaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan pemorgraman yang telah dibuat. Dimana, hasil yang dihasilkan telah sesuai dengan hasil operasi aritmatika.

## [No. 1] Kesimpulan

#### **Analisa**

a) Susunlah kesimpulan berdasarkan permasalahan, algoritma, dan kode program!

Dari hasil pemrograman yang telah dilakukan, saya mendapatkan kesimpulan bahwa adanya kesalahan kecil pada kode program seperti pada soal Latihan 1 telah memengaruhi hasil luaran yang dihasilkan yang mengakibatkan kode tersebut error. Jadi, untuk itu saya memperbaiki kode tersebut dan mengimplementasikannya ke operasi aritmatika yang lainnya.

b) Apakah dasar alasan pengambilan keputusan Anda untuk kasus ini?

Saya melihat bahwa adanya kesalahan kecil pada kode program seperti pada soal Latihan 1 telah memengaruhi hasil luaran yang dihasilkan yang mengakibatkan kode tersebut error. Jadi, untuk itu saya memperbaiki kode tersebut dan mengimplementasikannya ke operasi aritmatika yang lainnya.

## Template Lembar Kerja Individu dan Kelompok

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Biodata Anggota	25 Agustus 2024

## [No. 2] Identifikasi Masalah:

## Uraikan permasalahan dan variabel

```
public class OperatorPenugasan {
   public static void main(String[] args) {
     // deklarasi nilai
     int a = 20, b = 3;
     //operator penugasan
     b += a; //melakukan perhitungan penjumlahan
     System.out.println("Penambahan : " + b); // menampilkan hasil
   perhitungan penjumlahan
   }
}
Luaran:
```

## Penambahan: 23

#### Latihan 2.

- 2.1. Tambahkan baris Contoh 2 untuk menampilkan perhitungan dengan operator ( -=, \*=, /=, %=)!
- 2.2. Berikan argumentasi tentang perbedaan luaran dan waktu eksekusi Contoh 1 dan Contoh 2!

### [No. 2] Analisis dan Argumentasi

1) Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

Untuk Langkah awal, saya menyalin contoh kode tersebut untuk membuat barisan baru dengan operasi penugasan yang berbeda (-=, \*=, /=, %=) seperti berikut ini.

```
//operator penugasan pengurangan
    b = a;
                            //melakukan perhitungan pengurangan
    System. out. println ("Pengurangan: " + b); // menampilkan hasil perhitungan
   //operator penugasan perkalian
    b *= a;
                             //melakukan perhitungan perkalian
    System. out. println ("Perkalian: " + b); // menampilkan hasil perhitungan perkalian
   //operator penugasan pembagian
    b /= a;
                            //melakukan perhitungan pembagian
    System. out. println ("Pembagian: " + b); // menampilkan hasil perhitungan
pembagian
   //operator penugasan sisa pembagian
                             //melakukan perhitungan sisa pembagian
    System. out. println ("Sisa Pembagian: " + b); // menampilkan hasil perhitungan sisa
pembagian
 }
Luaran:
Penambahan: 23
Pengurangan: 3
Perkalian: 60
Pembagian: 3
Sisa Pembagian: 3
```

## 1) Argumentasi

Menurut saya, ada perbedaan untuk eksekusi contoh 1 dan contoh 2, yaitu penerapan kode yang hasilnya berbeda, yang dimana untuk contoh 1 menghasilkan luaran dari barisan kode masing — masing tanpa adanya hubungan antar operasi aritmatika yang lainnya. Sedangkan untuk contoh 2, untuk hasil luarannya bisa berkaitan satu sama lain sehingga hasil yang didapatkan adalah lanjutan dari hasil operasi penugasan sebelumnya.

Seperti pada contoh 2 untuk hasil penambahan 20 + 3 = 23, lalu dilanjutkan dengan penugasan pengurangan yang memakai hasil dari penugasan penjumlahan, yaitu 23 - 20 = 3.

### [No. 2] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Rancang desain solusi atau algoritma
  - a) Mula
  - b) Membuat nama kelas dan nama file OperatorPenugasan
  - c) Deklarasi method utama
  - d) Deklarasi nilai integer a dan b
  - e) Membuat barisan kode operator penugasan (+=, -=, \*=, /=, %=)
  - f) Menampilkan hasil luaran
  - g) Selesai
- 2) Tuliskan kode program dan luaran

Luaran yang dihasilkan telah sesuai dengan kode program yang dilakukan. Yang dimana kode pemrograman operator penugasan telah berhasil dilakukan.

# [No. 2] Kesimpulan

#### **Analisa**

- a) Susunlah kesimpulan berdasarkan permasalahan, algoritma, dan kode program! Untuk operator penugasan ini penerapannya hamper sama seperti operator aritmatika, namun memiliki hasil yang berbeda. Hal ini dikarenakan fungsi operator tersebut yang berbeda.
- b) Apakah dasar alasan pengambilan keputusan Anda untuk kasus ini? Menurut saya, jenis operator yang digunakan jelas berbedaa, jadi akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 Semtember 2024

# [No. 3] Identifikasi Masalah:

#### Uraikan permasalahan dan variabel

```
public class OperatorRelasional {
  public static void main(String[] args) {
    int nilaiA = 12;
  int nilaiB = 4;
  boolean hasil;
  System.out.println(" A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);
  // apakah A lebih besar dari B?
  hasil = nilaiA > nilaiB;
  System.out.println("\n Hasil A > B = "+ hasil);
  // apakah A lebih kecil dari B?
  hasil = nilaiA < nilaiB;
  System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);</pre>
```

```
// apakah A lebih besar samadengan B?
            hasil = nilaiA >= nilaiB;
            System.out.println("\n Hasil A \geq B = "+ hasil);
            // apakah A lebih kecil samadengan B?
            hasil = nilaiA <= nilaiB;
            System.out.println("\n Hasil A <= B = "+ hasil);
            // apakah nilai A sama dengan B?
            hasil = nilaiA == nilaiB;
            System.out.println("\n Hasil A == B = "+ hasil);
            // apakah nilai A tidak samadengan B?
            hasil = nilaiA != nilaiB;
            System.out.println("\n Hasil A != B = "+ hasil);
          }
        Luaran:
        A = 12
        B = 4
        Hasil A > B = true
        Hasil A < B = false
        Hasil A >= B = true
        Hasil A <= B = false
        Hasil A == B = false
        Hasil A != B = true
Latihan 3
3.1. Ubahlah nilai A = 4 dan B = 4 pada Contoh 3. Simpulkan perubahan yang terjadi!
[No. 3] Analisis dan Argumentasi
    1) Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.
        Untuk contoh 3 ini, saya hanya menyalin pemrograman contoh 3 untuk melakukan
        pemrograman kali ini. Untuk kali ini, saya hanya akan mengubah nilai variabel int nilaiA =
```

12 menjadi int nilaiA = 4. Sehingga hasilnya akan seperti ini :

```
// nama kelas dan nama file OperatorRelasional
public class OperatorRelasional {
  public static void main(String[] args) { // deklarasi method utama
    // Deklarasi nilai
        int nilaiA = 4;
    int nilaiB = 4;
    boolean hasil;
    System.out.println(" A = " + nilaiA + "\n B = " + nilaiB);
    // apakah A lebih besar dari B?
    hasil = nilaiA > nilaiB;
    System. out. println("\n Hasil A > B = "+ hasil);
    // apakah A lebih kecil dari B?
    hasil = nilaiA < nilaiB;
    System.out.println("\n Hasil A < B = "+ hasil);
```

```
// apakah A lebih besar samadengan B?
    hasil = nilaiA >= nilaiB;
    System.out.println("\n Hasil A \geq B = "+ hasil);
    // apakah A lebih kecil samadengan B?
    hasil = nilaiA <= nilaiB;
    System.out.println("\n Hasil A <= B = "+ hasil);
    // apakah nilai A sama dengan B?
    hasil = nilaiA == nilaiB;
    System.out.println("\n Hasil A == B = "+ hasil);
    // apakah nilai A tidak samadengan B?
    hasil = nilaiA != nilaiB;
    System.out.println("\n Hasil A != B = "+ hasil);
  }
}
Luaran:
A = 4
B = 4
Hasil A > B = false
Hasil A < B = false
Hasil A >= B = true
Hasil A <= B = true
Hasil A == B = true
Hasil A != B = false
```

### 2) Argumentasi

Dari hasil tersebut, ada beberapa perbedaan untuk contoh 3 dan hasil pemrograman yang saya lakukan .

- Hasil A > B = false, ini dikarenakan nilai A dan Nilai B sama, yaitu 4. Jadi, nilai A tidak lebih besar dari B.
- Hasil A<= B = true, ini dikarenakan posisi nilai A dan Nilai B sama, yaitu 4.</li>
- Hasil A == B = true, ini dikarenakan Nilai A dan B sama, yaitu 4.
- Hasil A!= B = false, ini dikarenakan Nilai A dan B sama, yaitu 4.

## [No. 3] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 3) Rancang desain solusi atau algoritma
  - a) Mulai
  - b) Membuat nama kelas dan nama file OperatorRelasional
  - c) Deklarasi method utama

- d) Deklarasi nilai a dan b
- e) Membuat kode program operator relasional
- f) Menampilkan hasil luaran
- g) Selesai
- 4) Tuliskan kode program dan luaran

```
B = 4

Hasil A > B = false

Hasil A < B = false

Hasil A >= B = true

Hasil A == B = true

Hasil A != B = false
```

A = 4

Luaran yang dihasilkan telah sesuai dengan kode program yang dijalankan. Hasil dari kode pemrograman yang dibuat berhasil menampilkan hasil luaran.

## [No. 3] Kesimpulan

## a) Analisa

- c) Susunlah kesimpulan berdasarkan permasalahan, algoritma, dan kode program! Untuk hasil pemrograman yang dilakukan, perbedaan yang didapat sebagai berikut :
  - Hasil A > B = false, ini dikarenakan nilai A dan Nilai B sama, yaitu 4. Jadi, nilai A tidak lebih besar dari B.
  - Hasil A<= B = true, ini dikarenakan posisi nilai A dan Nilai B sama, yaitu 4.
  - Hasil A == B = true, ini dikarenakan Nilai A dan B sama, yaitu 4.
     Hasil A != B = false, ini dikarenakan Nilai A dan B sama, yaitu 4.
- d) Apakah dasar alasan pengambilan keputusan Anda untuk kasus ini?

  Dasar alasan saya yaitu adanya hasil yang berbeda setelah dilakukan pemrograman antara contoh 3 dan pemrograman saya setelah diganti Variabel Nilai A yang mengakibatkan hasil yang berbeda pula.

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 September 2024
[No. 4] Identifikasi Masalah:		

```
Uraikan permasalahan dan variabel
    public class operator {
        public static void main(String[] args) {
            // deklarasi nilai
            int a = 5;

            System.out.println("a: " +a);
            System.out.println("b: " + (a++));
        }
        Luaran:
        a: 5
        b: 5
```

## Latihan 4.

- 4.1. Berikan saran operasi apa yang diperlukan (pre/post increment, pre/post decrement) agar Contoh 4 menghasilkan nilai a = 5 dan b = 6?
- 4.2. Simpulkan hasil eksperimen Anda!

## [No. 4] Analisis dan Argumentasi

1) Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

2) Analisis solusi, kaitkan dengan permasalahan.

Solusi untuk permasalahan ini adalah dengan mengubah a++ menjadi ++a pada variabel tempe.

## [No. 4] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 5) Rancang desain solusi atau algoritma
  - a) Mulai

b: 6

- b) Membuat nama kelas dan nama file operator
- c) Deklarasi method utama
- d) Deklarasi nilai integer a
- e) Menampilkan hasil pre/post increment
- f) Menampilkan hasil luaran
- g) Selesai
- 6) Tuliskan kode program dan luaran

```
package com.tutorial;
     public class operator {
                                                                // nama kelas dan nama file operator
         public static void main(String[] args) {
                                                                // deklarasi method utama
              // deklarasi nilai
                     int a = 5;
               // menampilkan hasil pre/post increment
                      System.out.println("a: " +a);
System.out.println("b: " + (++a));
🔐 Problems @ Javadoc 🖳 Declaration 💂 Console 🗵
<terminated> operator [Java Application] C:\Program Files\Java\jre1.8.0_341\bin\javaw.exe (Sep 5, 2024, 9:34:42 PM – 9:34:42 PM) [pid: 28
b: 6
```

## [No. 4] Kesimpulan

# Evaluasi

### Apa konsekuensi dari skenario pemprograman ini?

Menurut saya, untuk pemorgraman ini, saya hanya mengubah satu kode program sja yang sangat berpengaruh terhadap hasil luaran yang akan muncul. Dalam kasus ini, saya mengubah a++ yang menghasilkan nilai a = 5 dan nilai b = 5 menjadi ++a yang menghasilkan nilai a= 5 dan nilai b = 6.

# Template Lembar Kerja Individu dan Kelompok

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 September 2024

## [No. 5] Identifikasi Masalah:

```
Uraikan permasalahan dan variabel
```

```
public class OperatorLogika {
  public static void main(String[] args) {
    // deklarasi nilai
    boolean a = true;
    boolean b = false;
    System.out.println("Hasil logika (a && b): " + (a && b)); //menampilkan hasil logika
AND
} }
Luaran:
Hasil logika (a && b): false
```

## Latihan 5

- 5.1. Rekomendasikan berapa nilai a dan b apabila ingin menghasilkan luaran true dengan operator && dan operator | | ?
- 5.2. Berikan kesimpulan dari latihan 5.1.

3

## [No. 5] Analisis dan Argumentasi

## Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

Untuk pemrograman kali ini, saya akan mencoba untuk mengubah nilai Boolean b = false menjadi Boolean b = true. Lalu, saya akan membuat baris kode baru untuk kode a || b . Sehingga hasilnya akan seperti ini :

```
public class OperatorLogika {
```

```
public static void main(String[] args) {
   // deklarasi nilai
   boolean a = true;
   boolean b = true;
```

System.*out*.println("Hasil logika (a && b) : " + (a && b)); //menampilkan hasil logika AND

System. out. println ("Hasil logika (a | | b) : " + (a | | b)); //menampilkan hasil logika OR

} }

#### Luaran:

```
Hasil logika (a && b): true
Hasil logika (a || b): true
```

## [ No. 5] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

- 1) Rancang desain solusi atau algoritma
  - a) Mulai
  - b) Membuat nama kelas dan nama fiele Operator Logika
  - c) Deklarasi method utama
  - d) Deklarasi nilai Boolean a dan b
  - e) Menampilkan hasil luaran
  - f) Selesai
- 2) Tuliskan kode program dan luaran

Luaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan kode program yang dilakukan. Yang dimana luaran yang dihasilkan telah sesuai dengan aturan kode pemrograman yang berlaku.

## [No. 5] Kesimpulan

#### Evaluasi

 Apa konsekuensi dari skenario pemprograman ini?
 Menurut saya, untuk pemorgraman ini, saya hanya mengubah satu kode program sja yang sangat berpengaruh terhadap hasil luaran yang akan muncul. Untuk kasus ini,saya mengubah nilai Boolean b = false menjadi Boolean b = true supaya bisa mendaptkan hasil akhir True.

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 September 2024

## [No. 6] Identifikasi Masalah:

## Uraikan permasalahan dan variabel

```
public class OperatorKondisi{
   public static void main( String[] args ){
     String status = "";
     int nilai = 80;
     status = (nilai > 60)?"Lulus":"Gagal";
     System.out.println( status );
}
}
Luaran:
Lulus
```

### Latihan 6

Rekomendasikan apa bentuk tanda operator agar nilai = 60 memenuhi untuk Lulus!

## [No. 6] Analisis dan Argumentasi

### 1) Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

Untuk kasus kali ini, saya akan mengubah nilai integer int nilai = 80 menjadi int nilai = 60. Lalu, status nilai yang dipakai, saya akan menyatakan (==). Untuk hasilnya akan seperti ini: public class OperatorKondisi // nama kelas dan nama file OperatorKondisi

#### Luaran:

Lulus

#### 2) Analisis solusi, kaitkan dengan permasalahan.

Solusi yang menurut saya tepat adalah mengubah batas minimal nilai integer dan membuat tanda nilai .

# [No. 6] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

## 1) Rancang desain solusi atau algoritma

- a) Mulai
- b) Memberi nama kelas dan nama file OperatorKondisi
- c) Deklarasi method utama
- d) Membuat String status
- e) Deklarasi nilai integer( int nilai = 60)
- f) Deklarasi lulus/gagal
- g) Menampilkan hasil luaran
- h) Selesai

## 2) Tuliskan kode program dan luaran

Luaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan kode program yang dilakukan. Yang dimana luaran yang dihasilkan telah sesuai dengan aturan kode pemrograman yang berlaku.

### [No. 6] Kesimpulan

### **Analisa**

- e) Susunlah kesimpulan berdasarkan permasalahan, algoritma, dan kode program!

  Berdasarkan pemrograman yang telah dilakukan, saya berkesimpulan bahwa jika ingin mendapatkan target nilai 60, maka kita akan membuat nilai integer sebesar 60.

  Lalu, kita akan membuat statusnya sebagai perbandingan (==) agar hasilnya bisa sama rata.
- f) Apakah dasar alasan pengambilan keputusan Anda untuk kasus ini? Menurut saya, untuk pemrograman ini, cukup mudah unntuk melihat hal yang bisa disesuaikan untuk mendapatkan hasil tertentu.

#### Template Lembar Kerja Individu dan Kelompok

Nama & NPM	Topik:	Tanggal:
Hedy Rafian Firdaus G1F024027	Operator pada Java	9 September 2024

## [No. 7] Identifikasi Masalah:

3) Uraikan permasalahan dan variabel

```
public class OperatorBitwise {
  public static void main(String[] args) {
    int a = 10;
    int b = 7;
    int hasil;

    hasil = a & b;
    System.out.println("Hasil dari a & b : " + hasil );

    hasil = a | b;
    System.out.println("Hasil dari a | b : " + hasil );

    hasil = a ^ b;
    System.out.println("Hasil dari a ^ b : " + hasil );
```

```
hasil = ~a;
System.out.println("Hasil dari ~a:" + hasil);

hasil = a >> 1;
System.out.println("Hasil dari a >> 1:" + hasil);

hasil = b << 2;
System.out.println("Hasil dari b << 2:" + hasil);
}

Luaran:

Hasil dari a & b: 2
Hasil dari a | b: 15
Hasil dari a ^ b: 13
Hasil dari a ~ b: 13
Hasil dari a >> 1: 5
Hasil dari b << 2: 28

Latihan 7
```

# [No. 7] Analisis dan Argumentasi

#### Uraikan rancangan solusi yang diusulkan.

Untuk kasus ini, saya memutuskan untuk menghitung secara manual untuk mendapatkan hasilnya dengan cara penjumlahan bilangan biner. Seperti contoh berikut ini:

a = 10

<u>10 dalam biner = 00000000 00000000 00000000 00001010</u>

Evaluasi penyebab hasil ~a = -11? Buktikan jawaban Anda dalam perhitungan biner!

a = 00000000 00000000 00000000 00001010

~a = 11111111 11111111 11111111 11110101

Jadi, jika <u>hasil</u> ini dikonversi <u>ke</u> bentuk desimal, maka <u>akan</u> menjadi -11, karena <u>variabel</u> not itu <u>bisa</u> <u>mengubah</u> dari 0 ke 1 atau 1 ke 0.

mengubah dari 0 ke 1 atau 1 ke 0.

## [No. 7] Penyusunan Algoritma dan Kode Program

1) Tuliskan kode program dan luaran

```
a = 10
10 dalam biner = 00000000 00000000 00000000 00001010
a = 00000000 00000000 00000000 00001010
~a = 11111111 11111111 11111111 111110101

Jadi, jika hasil ini dikonversi ke bentuk desimal,
maka akan menjadi -11, karena variabel not itu bisa
```

Untuk hasil ini sudah sesuai dengan perhitunga yang dilakukan.

# [No. 7] Kesimpulan

Evaluasi

2) Apa konsekuensi dari skenario pemprograman ini?
Untuk perhitungan biner ini, jika kalian tidak tau bilangan biner itu seperti apa ataupun tidak tahu bentuk dari bilangan biner.

# Refleksi:

Untuk Praktikum kali ini lumayan terbantu karena adanya praktikum komputer dan pemrograman yang dilakukan oleh kakak Tingkat kami. Walaupun masih bingung saat mengerjakan beberapa tugas, terutama bilangan biner, tetapi saya tetap lanjutkan dan selesaikan tugas – tugas yang ada.